

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kecerdasan emosional komika *dark humor* di komunitas *stand up comedy* Kota Kediri, kelima subjek memenuhi semua aspek kecerdasan emosional, dan masing-masing subjek menunjukkan keunggulan dalam beberapa aspek kecerdasan emosional. AT unggul dalam memahami serta mengenali emosi diri dan penyebab munculnya emosi, karena mampu mengelola dinamika emosional dengan baik, baik untuk diri sendiri maupun audiens. JS menonjol dalam mengelola perasaan impulsif dan emosi yang menekan, serta berkomunikasi dengan baik, dengan kemampuan mengontrol emosi dan beradaptasi dengan situasi sosial. SC memiliki dorongan kuat untuk mencapai kesuksesan, peka terhadap perasaan orang lain, dan mampu bekerja sama dengan baik, menjaga kerja sama tim dan menghargai kontribusi anggota. HY fokus pada introspeksi, memiliki pandangan positif, serta mampu bekerja sama dalam lingkungan inklusif dan setara. FW dominan dalam memahami serta peka terhadap perasaan orang lain, mengelola perasaan impulsif, dan menjaga komunikasi efektif. Secara keseluruhan, setiap subjek mencerminkan kecerdasan emosional yang berbeda, dengan kekuatan masing-masing dalam mengelola emosi diri, berkomunikasi, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional komika *dark humor* di komunitas *stand up comedy* Kota Kediri, dalam faktor lingkungan keluarga, empat subjek tidak merasakan bahwa kemampuan kecerdasan emosionalnya disebabkan pola asuh orang tua. Kemudian, dua subjek kurang memiliki komunikasi yang baik dengan keluarga, sedangkan tiga subjek merasakan stabilitas emosi dalam keluarga, serta satu subjek tidak mendapatkan contoh dari orang tuanya. Dalam faktor lingkungan non keluarga, kelima subjek memiliki hubungan yang baik dengan teman sebaya, dua subjek tidak merasakan peran guru dalam hal kecerdasan emosional, tiga subjek merasa terbantu dengan adanya media sosial, satu subjek tidak merasa dipengaruhi oleh budaya di sekitarnya, serta kelima subjek memiliki keterlibatan yang baik dalam komunitas. Dalam faktor kematangan, kelima subjek memiliki kemampuan pengendalian emosi yang cukup baik. Sedangkan hanya satu subjek yang kurang memiliki pemahaman emosional. Kelima subjek juga memiliki kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan menyesuaikan diri yang bagus. Dalam faktor belajar, pengalaman hidup memiliki peran penting bagi kelima subjek dalam kecerdasan emosional. Kelima subjek juga melakukan pengamatan dan meniru, serta melakukan evaluasi diri.

B. Saran

1. Bagi komika

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh komika untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola dan menyampaikan *dark humor*, dengan fokus pada pengembangan kecerdasan emosional. Komika dapat

berlatih meningkatkan sensitivitas dan empati agar humor yang disampaikan tetap relevan dan tidak melukai perasaan penonton, sehingga interaksi menjadi lebih positif.

2. Bagi komunitas

Komunitas *Stand Up Comedy*, khususnya di Kota Kediri, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk mendukung dan melatih anggotanya dalam mengelola *dark humor* dengan lebih efektif dan empatik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih mendalam mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap gaya komika *dark humor*. Disarankan untuk melakukan studi perbandingan di komunitas *stand up* yang berbeda untuk melihat perbedaan dalam penggunaan dan penerimaan *dark humor* di berbagai budaya atau lingkungan sosial.